

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hortikultura, Pendidikan, dan Literasi di Lembang Tondon

Melki Garonga<sup>1</sup>, Parea Rusan Rangan<sup>2</sup>, Delila Basan Padanun<sup>3</sup>

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi: [melkigaronga@ukitoraja.ac.id](mailto:melkigaronga@ukitoraja.ac.id), [parearusan@ukitoraja.ac.id](mailto:parearusan@ukitoraja.ac.id),  
[padanundelilabasan@gmail.com](mailto:padanundelilabasan@gmail.com)

Received: 6 April 2025: Accepted: 4 May 2025

### ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat di Lembang Tondon, Toraja Utara, berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui tiga sektor utama: hortikultura, pendidikan, dan literasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pelatihan budidaya hortikultura berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas pendidikan melalui program literasi bagi anak-anak sekolah dasar di SDN 1 Tondon. Salah satu inisiatif dalam bidang pendidikan adalah menggambar tembok sekolah dengan mural edukatif guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan inspiratif. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan petani mengenai teknik hortikultura yang lebih efisien, serta meningkatnya minat baca dan semangat belajar siswa melalui pendekatan visual dan literasi yang lebih kreatif. Program pengabdian ini menjadi contoh sukses pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan holistik yang menggabungkan pertanian dan pendidikan.

**Kata kunci:** *Pengabdian, Pemberdayaan, Lembang Tondon, Pelatihan*

### A. PENDAHULUAN

Lembang Tondon, sebuah wilayah dengan potensi hortikultura yang menjanjikan, menghadapi tantangan dalam pengembangannya. Kondisi tanah yang subur dan iklim yang mendukung seharusnya menjadi modal utama. Namun, keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi menghambat optimalisasi sektor ini. Di sisi lain, kualitas pendidikan dan literasi anak-anak di daerah ini juga memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan (Suardike & Prabawa, 2022). Menyadari kondisi

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

tersebut, program pengabdian masyarakat Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja), mengambil inisiatif untuk berkontribusi. Merancang serangkaian program yang mencakup tiga sektor utama: hortikultura, pendidikan, dan literasi. Program-program ini dirancang untuk memberikan solusi nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Lembang Tondon. Dalam sektor hortikultura, program pengabdian masyarakat ini fokus pada transfer pengetahuan dan teknologi kepada para petani (Suwardji, 2024). Pelatihan budidaya berkelanjutan, pengenalan teknologi pertanian modern, dan pendampingan dalam akses pasar menjadi beberapa kegiatan utama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, sehingga meningkatkan kesejahteraan petani. Sementara itu, di sektor pendidikan, program literasi di SDN 1 Tondon menjadi fokus utama. Upaya dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan semangat belajar siswa melalui pendekatan yang kreatif dan inovatif (Lestari et al., 2024). Salah satu inisiatifnya adalah menggambar tembok sekolah dengan mural edukatif, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan inspiratif. Dengan pendekatan holistik yang menggabungkan sektor hortikultura, pendidikan, dan literasi, program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Lembang Tondon. Peningkatan pengetahuan petani, peningkatan minat baca dan semangat belajar siswa, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif, menjadi indikator keberhasilan program ini.

## B. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Lembang Tondon, Toraja Utara, adalah sebagai berikut:

1. Analisis Potensi Lokal dan Sosialisasi Program Kerja:
  - a. Analisis potensi lokal Lembang Tondon dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi mendalam dengan masyarakat setempat. Tahapan ini mencakup kunjungan ke tokoh masyarakat, pertemuan dengan petani, guru, dan warga, serta sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan.
  - b. Penentuan jadwal pelaksanaan program dilakukan secara partisipatif, melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.
2. Pemberdayaan Masyarakat (Sektor Hortikultura):
  - a. Pemberdayaan masyarakat difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya hortikultura berkelanjutan (Gultom et al., 2024).

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

- b. Pelatihan dan demonstrasi praktik langsung teknologi pertanian modern diberikan, serta pendampingan dalam akses pasar untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.
3. Penguatan Literasi dan Numerasi (Sektor Pendidikan):
  - a. Penguatan literasi dan numerasi difokuskan pada peningkatan minat baca dan semangat belajar siswa di SDN 1 Tondon (Gultom et al., 2024).
  - b. Penggunaan media visual seperti mural edukatif di tembok sekolah menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan inspiratif .
  - c. Pengembangan materi literasi yang kreatif dan interaktif (Noer Aisyah et al., 2024).
  - d. Pelatihan tambahan kepada siswa-siswi SD.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Potensi Lokal dan Sosialisasi Program Kerja

Melalui observasi langsung dan diskusi mendalam dengan masyarakat, potensi dan kebutuhan lokal Lembang Tondon berhasil diidentifikasi. Proses ini melibatkan kunjungan ke tokoh masyarakat, pertemuan dengan petani, guru, dan warga, serta sosialisasi program kerja. Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.



Gambar1. Observasi langsung dan diskusi mendalam dengan masyarakat

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

## 2. Pemberdayaan Masyarakat (Sektor Hortikultura)

Pemberdayaan masyarakat di sektor hortikultura difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani (Andriani et al., 2024). Pelatihan dan demonstrasi praktik langsung teknologi pertanian modern, serta pendampingan dalam akses pasar, diberikan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian (Sofa et al., 2021). Metode ini mengacu pada jurnal-jurnal ilmiah yang menekankan pentingnya transfer teknologi dan pengetahuan dalam pengembangan pertanian berkelanjutan.



Gambar 2. Pelatihan dan demonstrasi praktik langsung teknologi pertanian modern

## 3. Penguatan Literasi dan Numerasi (Sektor Pendidikan)

Penguatan literasi dan numerasi di SDN 1 Tondon dilakukan dengan pendekatan kreatif dan inovatif. Penggunaan media visual seperti mural edukatif di tembok sekolah menciptakan

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

lingkungan belajar yang lebih menarik dan inspiratif (Muliantara & Suarni, 2022) (Adolph, 2016). Pengembangan materi literasi yang interaktif dan pelatihan tambahan bagi siswa-siswi SD juga dilakukan. Metode ini sejalan dengan penelitian-penelitian dalam jurnal pendidikan yang menunjukkan efektivitas penggunaan media visual dan pendekatan interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa.



Gambar 2. Penguatan Literasi dan Numerasi

## 4. Desa Tanggap Perubahan Iklim dan Peduli Lingkungan

Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan menjadi fokus utama dalam metode ini. Kegiatan pembersihan lingkungan di tempat-tempat umum dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan dilakukan (Setyobudi, 2024).



Gambar 2. Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan  
Dan pemasangan batas Lembang/ desa

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat di Lembang Tondon, Toraja Utara, dengan fokus pada ketahanan pangan dan pendidikan literasi masyarakat, telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Implementasi program utama, yaitu penanaman sayur-sayuran dan penggambaran dinding sekolah dengan mural edukatif, menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat setempat. Dalam konteks ketahanan pangan, penanaman sayur-sayuran secara langsung berkontribusi pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumber pangan lokal. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ketersediaan pangan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesadaran akan praktik pertanian berkelanjutan. Di bidang pendidikan literasi, penggambaran dinding sekolah dengan mural edukatif terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan inspiratif bagi siswa. Pendekatan visual ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Selain itu, program tambahan berupa pembuatan gapura memberikan kontribusi pada identitas visual Lembang Tondon. Gapura ini tidak hanya berfungsi sebagai penanda wilayah, tetapi juga berpotensi menjadi simbol kebanggaan dan identitas komunitas. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan multidisiplin yang menggabungkan sektor pertanian dan pendidikan dapat memberikan dampak positif yang komprehensif bagi masyarakat. Program ini juga menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan pengembangan, untuk memastikan keberlanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Penguatan Literasi Dan Numerasi Dalam Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. 3, 1–23.
- Andriani, D., Karo, B., Syahputra, J., & Elna, N. P. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Diversifikasi Tanaman Hortikultura sebagai Upaya Peningkatan Ketersediaan Pangan dan Gizi Keluarga*. 4(2), 568–576. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3340>
- Gultom, S. P., Sitinjak, M. A., Sagala, N. T., Manalu, M. E., & Manurung, E. E. (2024). Meningkatkan Literasi Numerasi Dan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(2), 1885–1892.
- Lestari, D. D., Panggayuh, D. A. F., Ramadhan, C. S., Prasetyo, B. E., Mayoratri, M. H. P., & Kartika, D. S. Y. (2024). Upaya Pengembangan Tanaman Hortikultura Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Wujud Ketahanan Pangan Di Desa Galengdowo. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 37–44.
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847–4855. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Noer Aisiyah, C., Wulan Royani, S., Mu, W., & Haq, azzirul. (2024). Pengaruh Pandawara Grup Di Sosial Media Terhadap Literasi Kebersihan Lingkungan pada Kalangan Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri*, 2(02), 2964–2795. <https://mand-ycmm.org/index.php/jpmm/article/view/688>
- Setyobudi, Y. T. (2024). Membangun Kesadaran Perubahan Iklim Berbasis Kearifan Lokal: Sebuah Gagasan Building Climate Change Awareness Based on Local Wisdom: An Idea. *Jurnal Semarak Kabumian*, 2(1), 18–29.
- Sofa, A., Rafi, A., Dholifun Nafsi, N., Sri Rahayu, R., Wahidah, I., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Hortikultura di Desa Sindangpakuon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Horticulture Training To Build Economy And Environmental Awareness in Sindangpakuon Village Of Sumedang Regency. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(28), 123–130. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Suardike, P., & Prabawa, P. S. (2022). Kajian Pertanian Organik dalam Upaya Menyusun



# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Kebijakan Pembangunan Pertanian Yang Berkelanjutan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 1156–1169.

Suwardji, D. A. D. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Hortikultura untuk Ketahanan Pangan di Desa Akar-Akar*. 2024.